

**PROJECT BASED LEARNING BERBANTUAN ALAT PERAGA SEDERHANA DALAM
MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK
(Studi Kasus di Kelas V SDN Munjul 2 pada Materi Sistem Pencernaan Manusia)**

Siti Nurputri Tri Utami¹, Asep Saupullah Kamali²

^{1,2}STKIP Syekh Manshur

Surel: ¹sitinurputrit@gmail.com, ²asepsaefullahkamali@gmail.com

Informasi Artikel

Sejarah Artikel:

Dikirim: 09-01-2026
Perbaikan: 22-01-2026
Diterima: 05-02-2026

Kata kunci:

Project Based Learning, Alat peraga sederhana, Hasil belajar siswa, Sistem pencernaan manusia, SDN Munjul 2

Corresponding Author:

Siti Nurputri Tri Utami

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran ilmu pengetahuan alam dan sosial (IPAS) di SDN Munjul 2 pada siswa kelas V penelitian ini menggunakan metode Penelitian tindakan kelas (ptk) dengan jumlah 10 siswa kelas V. hasil penelitian menunjukkan adanya perubahan hasil belajar siswa ketika menggunakan model belajar project based learning (PBL) dengan media belajar alat peraga sederhana dengan materi sistem pencernaan manusia. Siswa. Maka penggunaan model belajar Project Based Learning (PBL) dan media belajar alat peraga sederhana dalam pembelajaran ilmu pengetahuan alam dan sosial (IPAS) kelas V di SDN Munjul 2 menjadi dan efektif untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

© 2026: *Jurnal Pendidikan dan Penelitian*

PENDAHULUAN

Pendidikan istilah asing dalam kehidupan sehari-hari kita. pendidikan merupakan sebuah interaksi antara pendidik dan anak didik. Pendidikan diselenggarakan untuk membangun kemauan dan kreatifitas peserta didik. Berkaitan dengan fungsi dan tujuan pendidikan Berkaitan dengan fungsi dan tujuan Pendidikan Nasional maka pendidik Mempunyai peranan penting dalam meningkatkan keberhasilan pendidikan. Standar Pendidikan Nasional No. 19 Tahun 2005 menjelaskan bahwa proses pembelajaran

Pada satuan pendidikan diselenggarakan secara interaktif, menyenangkan dan juga menantang. Peserta didik untuk beradaptasi aktif serta memberikan ruang yang cukup bagi kekreatifan dan kemandirian sesuai dengan bakat dan minat.

IPAS adalah singkatan dari Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial, sebuah mata pelajaran dalam Kurikulum Merdeka yang mengintegrasikan konsep-konsep dari Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) dan Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS). IPAS dirancang

untuk memberikan pemahaman holistik kepada siswa tentang hubungan antara fenomena alam, lingkungan, manusia, dan masyarakat. Mata pelajaran ini bertujuan membantu siswa mengembangkan keterampilan berpikir kritis, kreatif, dan solutif terhadap permasalahan kehidupan sehari-hari. Salah satu metode pembelajaran yang biasanya hanya menggunakan metode konvensional dimana metode ini hanyalah guru memberikan penerangan atau penuturan lisan Kepada siswa dan siswa hanya cukup mendengarkan dan mencatat saja. Sedangkan dalam pembelajaran IPAS anak harus di libatkan dalam pembelajaran akibatnya murid takut dan malu untuk bertanya.

Projec Based Learning (PBL)

PBL adalah suatu pendekatan pembelajaran yang menantang peserta didik untuk belajar melalui pemecahan masalah yang kompleks dan nyata, yang bertujuan mengembangkan keterampilan berpikir kritis, pemecahan masalah, serta keterampilan kolaboratif. Rusman (2019). Hal lainnya disampaikan oleh Trianto (2020) yang mengatakan bahwa PBL adalah model pembelajaran yang berpusat pada siswa, di mana mereka dihadapkan pada suatu masalah nyata yang perlu dianalisis dan diselesaikan melalui proses penelitian, diskusi, dan refleksi. Selain itu menurut Sugiyanto (2021) bahwa Model PBL merupakan strategi pembelajaran yang menekankan pada keterlibatan aktif siswa dalam menyelesaikan masalah yang

otentik untuk meningkatkan pemahaman konsep dan keterampilan berpikir tingkat tinggi.

Secara umum, PBL bertujuan untuk meningkatkan pemahaman siswa dengan menempatkan mereka sebagai pemecah masalah aktif yang harus mencari dan mengintegrasikan pengetahuan dari berbagai sumber. Jika Anda memerlukan referensi lebih spesifik, bisa dicari dalam jurnal pendidikan terbaru.

Media Alat Peraga Sederhana

Alat peraga adalah tiap-tiap benda yang dapat menjelaskan suatu ide, prinsip, gejala, atau hukum alam R.M. Soelarko (1996). Pendapat lainnya menurut A. Samana (1998) Alat bantu pendidikan adalah alat-alat yang digunakan oleh pendidik dalam menyampaikan bahan pengajaran, sering disebut sebagai alat peraga karena berfungsi untuk membantu dan meragakan sesuatu dalam proses pendidikan dan pengajaran. Secara umum, alat peraga sederhana berfungsi untuk menjelaskan konsep abstrak menjadi lebih konkret, meningkatkan minat dan perhatian siswa, serta mempermudah proses pembelajaran. Penggunaan alat peraga yang efektif dapat meningkatkan pemahaman dan retensi materi oleh peserta didik.

Hasil Belajar Siswa

Hasil belajar siswa merujuk pada kemampuan atau kompetensi yang dicapai

oleh peserta didik setelah mengikuti proses pembelajaran, mencakup aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik. Selain itu, Wulandari (2021) mengatakan hasil belajar adalah keterampilan atau kemampuan tertentu yang dicapai oleh peserta didik setelah mengikuti proses belajar mengajar, meliputi keterampilan kognitif, afektif, maupun psikomotorik. Selain itu, menurut Ulumudin (2019): Hasil belajar mencakup tiga aspek, yaitu penilaian sikap (afektif), penilaian keterampilan (psikomotorik), dan penilaian pengetahuan (kognitif). Selanjutnya, menurut Mira et al. (2021) bahwa Hasil belajar merupakan dasar untuk mengukur dan melaporkan prestasi akademik siswa, serta kunci dalam mengembangkan desain pembelajaran selanjutnya yang lebih efektif. Secara umum, hasil belajar siswa mencerminkan perubahan atau peningkatan dalam pengetahuan, sikap, dan keterampilan setelah mengikuti proses pembelajaran. Evaluasi hasil belajar ini penting untuk menilai efektivitas pembelajaran dan merancang strategi pendidikan yang lebih baik di masa mendatang.

Sistem Pencernaan Manusia

Organ pencernaan manusia adalah mulut, kerongkongan, lambung, usus halus, usus besar, dan anus Khamim (2019) dan menurut Nurika (2021) Organ pencernaan manusia merupakan sistem yang memproses, mengubah makanan, dan menyerap sari

makanan berupa nutrisi yang dibutuhkan oleh tubuh. Selain itu, Sari dan Bintang (2022) mengatakan Sistem pencernaan manusia adalah suatu sistem dalam tubuh yang berperan sebagai penerima makanan dari luar, yang kemudian diolah di dalam organ pencernaan manusia, dimulai dengan pemasukan makanan dari luar, pencernaannya, penyerapan bahan-bahan yang dapat diserap, dan menghilangkan sisa-sisa pencernaan. Secara umum, sistem pencernaan manusia terdiri dari organ-organ utama seperti mulut, kerongkongan, lambung, usus halus, usus besar, dan anus. Setiap organ memiliki peran spesifik dalam proses pencernaan, mulai dari pengunyahan makanan, pemecahan molekul kompleks menjadi sederhana dengan bantuan enzim, penyerapan nutrisi, hingga pengeluaran sisa-sisa makanan yang tidak dapat dicerna.

Untuk mengatasi permasalahan tersebut, maka diperlukannya pembelajaran yang efektif, menyenangkan, murid mau bertanya sesuai dengan imajinasi mereka dan yang paling utama pembelajaran harus mudah dipahami oleh murid. Untuk menjadikan pembelajaran tersebut diperlukannya metode brlajar salah satunya model belajar Project based learning (PBL).

METODE PENELITIAN

Metode ini di lakukan dengan menggunakan metode penelitian tindakan kelas (PTK).yang bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas V di SDN MUNJUL

2 dengan pembelajaran ilmu pengetahuan alam dan sosial (IPAS).

Menurut Suciani et al. (2023), PTK adalah aktivitas guru dalam menilai daya serap, mengevaluasi kurikulum sekolah, atau metode dan teknik pembelajaran, serta menilai hasil belajar dan perkembangan akademik siswa di sekolah.

Jennifer Van Baren (2019) menyatakan bahwa desain penelitian tindakan adalah penelitian pendidikan yang melibatkan pengumpulan informasi mengenai program dan hasil pendidikan saat ini, menganalisis informasi, mengembangkan rencana untuk memperbaikinya, mengumpulkan perubahan setelah rencana baru diimplementasikan, dan mengembangkan kesimpulan tentang perbaikan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian tindakan kelas ini dilakukan pada siswa kelas V SDN MUNJUL 2 tahun ajaran 2024/2025 dengan jumlah siswa 10 orang terdiri dari 4 orang siswa laki-laki dan 6 orang siswa perempuan penelitian ini dilaksanakan pada bulan february 2025 dengan jenis penelitian tindakan kelas (PTK). Dilakukan sebanyak 3 siklus.

Persiklus diketahui perolehan nilai rata-rata mata pelajaran ilmu pengetahuan alam dan sosial (IPAS) berdasarkan data yang diperoleh sebanyak siswa 7 siswa yang mendapatkan nilai di bawah rata-rata KKM.

Pada siklus I diketahui terdapat pengaruh perubahan KKM jumlah siswa dengan belum adanya ketuntasan sebanyak 6 siswa dan presentase 40 % sedangkan yang sudah memenuhi sebanyak 4 orang dengan presentase KKM 48% dengan nilai rata-rata 46

Siklus II terdapat perubahan jumlah siswa yang mendapatkan kurang dan cukupnya memenuhi KKM dengan kurang memenuhi kkm sebanyak 5 orang siswa dengan presentase KKM 50% dan siswa yang mampu memenuhi KKM sebanyak 5 orang dengan presentase 50%. Masih banyak siswa yang belum memenuhi KKM maka peneliti melanjutkan penelitian pada siklus III, seperti yang dilakukan pada siklus I dan siklus II.

Siklus III dapat diketahui bahwa pembelajaran sistem pencernaan manusia menggunakan model pembelajaran PBL sangat berhasil dilakukan karena dapat berhasil meningkatkan hasil belajar, sebanyak 8 siswa berhasil memenuhi ketuntasan KKM dengan presentase 80% dan siswa yang belum memenuhi KKM sebanyak 2 orang siswa dengan presentase 20%. Hasil penelitian ini dapat dinyatakan berhasil penggunaan metode belajar PBL dan alat peraga sederhana pada kelas V SDN MUNJUL 2.

SIMPULAN

Penelitian yang telah dibahas di atas, maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan model belajar PROJEK BASED LEARNING (PBL) dan menggunakan media pelajaran alat

peraga sederhana dapat mampu meningkatkan hasil belajar siswa dan dapat meningkatkan kualitas belajar siswa pada materi sistem pencernaan manusia pada mata pelajaran ilmu pengetahuan aslam dan sosial (ipas). Peningkatan hasil belajar siswa dapat diketahui pada penelitian siklus I, siklus II, dan siklus III. Dengan rata-rata akhir siklus 80% peningkatan. Hal ini menunjukkan bahwa adanya penerapan model belajar PROJEK BASED LEARNING (PBL) dan menggunakan media pelajaran alat peraga sederhana untuk meningkatkan guru dan hasil belajar siswa pada pembelajaran ilmu pengetahuan alam dan sosial (IPAS).

DAFTAR PUSTAKA

- Erawati, D. (2022). Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Peserta Didik Melalui Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning Pada Mata Pelajaran Matematika Kelas 1 SD Negeri 6 Pajar Bulan. In *Social, Humanities, and Educational Studies (SHES): Conference Series* (Vol. 5, No. 6, pp. 1086-1093).
- Handika, H., Sesa, M. M., Ariyanti, M., Rissa, M., Fauriza, S., Zubaida, T., ... & Masrul, M. (2022). Hubungan Kreativitas Guru Menggunakan Media Berbasis Canva Dengan Hasil Belajar Ipa Siswa Di Sekolah Dasar. *Refleksi Edukatika: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 13(1), 65-73.
- Hotimah, H. (2020). Penerapan metode pembelajaran problem based learning dalam meningkatkan kemampuan bercerita pada siswa sekolah dasar. *Jurnal edukasi*, 7(2), 5-11.
- Mujadi, M. (2019). Pengembangan Instrumen Penilaian Sikap Sebagai Upaya Optimalisasi Penerapan Nilai-Nilai Yang Terkandung Dalam Akidah Akhlak Kelas VI MI DI Kulon Progo. *Al-Bidayah: jurnal pendidikan dasar Islam*, 11(01), 137-174.
- Nanda, I. (2021). Pengertian Penelitian Tindakan Kelas. *Penelitian Tindakan Kelas Untuk Guru Inspiratif*, 1, A1-dq. praktis untuk guru dan mahasiswa di institusi pendidikan. *Pubmedia Jurnal Penelitian Tindakan Kelas Indonesia*, 1(4), 19-19. quran dan hadits. *Jurnal Penelitian, Pendidikan dan Pengajaran: JPPP*, 3(3), 248-255. *MANUSIA UNTUK SISWA KELAS V SDN SATAK KABUPATEN KEDIRI TAHUN 2023-2024* (Doctoral dissertation, Universitas Nusantara PGRI Kediri).
- Nopiandari, W. (2024). *PENGEMBANGAN MEDIA TORSO MATERI ORGAN PENCERNAAN*
- Puspitasari, D., & Guntur, M. (2024). Meningkatkan Hasil Belajar IPA Metode Team Quiz Berbantuan Media Video Animasi. *Indonesian Journal of Integrated Science and Learning*, 2(1), 23-30.
- Sari, L. N., & Bintang, P. (2022). Konsep sistem pencernaan pada manusia berdasarkan al-
- Sugianto, R., Effendi, M., & Darmayanti, R. (2022). Pembelajaran Kreatif Abad 21.
- Utomo, P., Asvio, N., & Prayogi, F. (2024). Metode penelitian tindakan kelas (PTK): Panduan
- Yulianti, E., & Gunawan, I. (2019). Model pembelajaran problem based learning (PBL). *Indonesian Journal of Science and Mathematics Education*, 2(3), 399-408.